

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan perdebatan yang telah disajikan:

- a. Mayoritas anak usia 1–3 tahun terpapar *screen time* kategori sedang–tinggi, yang berpotensi melebihi rekomendasi paparan layar usia dini.
- b. Terdapat hubungan bermakna secara statistik antara *co-viewing* dan perkembangan bahasa, namun efeknya bergantung pada kualitas interaksi verbal.
- c. Terdapat hubungan signifikan antara durasi *screen time* dan perkembangan bahasa pada anak usia 1–3 tahun.
- d. Proporsi perkembangan bahasa *suspect* berbeda antar kategori *screen time*, dengan variasi capaian perkembangan bahasa meskipun mayoritas anak tetap berkembang normal..

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Bagi Orang Tua**

- a. Mengatur durasi *screen time* sesuai rekomendasi untuk anak usia 1–3 tahun dan membatasi paparan layar yang berlebihan.
- b. Menerapkan *co-viewing* secara aktif, bukan hanya mendampingi secara pasif, misalnya dengan:
  1. mengajak anak berdialog selama menonton
  2. menjelaskan isi tayangan

3. mengaitkan konten dengan aktivitas sehari-hari
- c. Menyediakan aktivitas alternatif yang menstimulasi bahasa, seperti membaca buku, bermain peran, dan bercakap-cakap langsung dengan anak.

### **5.2.2 Saran Bagi Institusi Kesehatan dan Pendidikan**

- a. Mengembangkan program promosi kesehatan terkait pembatasan *screen time* dan praktik *co-viewing* yang berkualitas.
- b. Melaksanakan edukasi berbasis komunitas di wilayah dengan penggunaan media digital tinggi pada anak usia dini.
- c. Mendorong skrining tumbuh kembang rutin di fasilitas kesehatan atau PAUD untuk deteksi dini keterlambatan bahasa.

### **5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

- a. Melakukan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang paparan *screen time* dan *co-viewing* pada anak usia 1–3 tahun yang awalnya memiliki perkembangan bahasa normal, termasuk pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa, regulasi emosi, dan perhatian. Selain itu, perlu dikaji peran kualitas konten dan intensitas interaksi orang tua sebagai faktor protektif.
- b. Menggunakan desain longitudinal untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara *screen time*, *co-viewing*, dan perkembangan bahasa.
- c. Menilai faktor lain yang berpengaruh, seperti kualitas konten

media, kualitas interaksi *co-viewing*, pola pengasuhan, status sosial ekonomi, dan bahasa yang digunakan di rumah.

- d. Memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian agar hasil lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.